Pengaruh Self Awareness Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Purwokerto Tahun Ajaran 2022/2023

Ryan Nurdiana¹, Munirul Abidin², Afif Fauzi³

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia^{1,2}
Muhammadiyah Boarding School Purwokerto³

220104210028@student.uin-malang.ac.id

Abstract

This study aims to test whether there is an influence of self-awareness on the achievement of learning Arabic language students of Muhammadiyah boarding school Purwokerto. Sampling using simple random sampling technique. The sample taken was with 30 students. This study used one independent variable, namely self-awareness (X) and one dependent variable, namely learning achievement (Y). The data used in this study were primary data in the form of questionnaires with 30 respondents and secondary data in the form of the last Arabic test scores. This research method uses ex post facto. The data analysis technique used in this study was simple regression analysis. The results of this study are known significance value (Sign.) of 0.03 which means smaller than 0.05. In addition, the coefficient of determination is obtained with a value of 0.280 or 28.0% so that it can be concluded that variable x (self awareness) has an effect of 28.0% on variable Y (Learning Achievement)

Keywords: Influence, Self Awareness, Learning Achievement, Arabic

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh self awareness terhadap prestasi belajar bahasa arab santri pondok pesantren modern muhammadiyah boarding school purwokerto. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel yang diambil yaitu dengan 30 santri. Penelitian ini menggunakan satu variabel independent yaitu self aawareness (X) dan satu variabel dependen yaitu prestasi belajar (Y). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer berupa angket dengan 30 responden dan data sekunder berupa nilai ujian bahasa arab terakhir. Metode penelitian ini menggunakan ex post facto. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini analisis regresi sederhana. Hasil dari penelitian ini diketahui nilai signifikansi (Sign.) sebesar 0,03 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Selain itu koefisien

determinasi diperoleh dengan nilai 0,280 atau 28,0% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x (self awareness) berpengaruh sebesar 28,0% terhadap variabel Y (Prestasi Belajar)

Kata Kunci: Pengaruh, Self Awareness, Prestasi Belajar, Bahasa Arab

Pendahuluan

Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam upaya proses membangun karakter bangsa dan negara. Hal itu tidak dapt dipungkiri, karena tanpa didukungnya pendidikan tidak mungkin pembangunan suatu bangsa dan negara bisa berkembang dengan baik dan berkelanjutan. Telah nampak disekitar kita bahwa percaturan dunia diera globalisasi telah membawa bangsa Indonesia mau tidak mau untuk dapat menguatkan kapasitasnya dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan dunia luar.

Proses ini harus didukung oleh penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas tinggi dan pendampingan yang lebih intensif. Menyadari dewasa hari ini pendidikan yang paling utama dalam usaha untuk mencetak generasi adalah lembaga pendidikan yang kredibel dan mempunyai visi serta misi unnggul.eberhasilan anak membentuk dan mengembangkan karakter serta kepribadian anak Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 Pasal, ayat 10 berbunyi Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2003)

Muhammadiyah Boarding School Purwokerto atau lebih dikenal khalayak umum MBS adalah satuan pendidikan formal yang menjalankan fungsi pendidikan Islam dibawah naungan Muhammadiyah. Sebagai salah satu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang berfokus pada usaha peningkatan dan mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, tentunya memiliki segudang afirmasi paedagogis untuk mewujudkan cita-cita pendidikan nasional khusunya tujuan Islam dan Muhammadiyah. Pembelajaran di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto berdasarkan prioritas utama adalah keislaman, kemuhammadiyahan dan bahasa arab.

Bahasa Arab merupakan bahasa agama dan juga bahasa komunikasi dunia pada zaman global saat ini. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa urgensi pembelajaran bahasa Arab dianggap sangat kuat dewasa ini, baik muslim maupun non-muslim. Tapi anggapan ini tampaknya belum dirasa perlu oleh para ulama Arabmuslim dulu, karena umat muslim Arab maupun non-Arab mempunyai motivasi yang kuat untuk mempelajari bahasa Arab yang berkedudukan sebagai bahasa agama Islam dan pemerintahan. Sehingga dengan kuatnya keinginan yang mulia ini, dapat mengatasi

masalah-masalah pembelajaran yang seperti dirasakan saat ini, seperti metode, media pembelajaran, maupun bahan bahan ajar.(Ismail, 2013)

Prestasi belajar juga dipengaruhi self awareness, dimana peran self awareness dalam psikologi belajar seorang pembelajar baik dapat memberikan pengaruh dalam diri pribadi individu terhadap kemampuan untuk menyerap dann menguasai materi yang disampaikan oleh seorang guru. Kecenderungan seorang Santri mempunyai kesadaran bahwa dia dapat menguasai materi dapat memberikan pengaruh yang positif dan menjadikan setiap proses pembelajaran akan terasa lebih mudah dan berkelanjutan rasa motivasi itu bagaikan bola salju. Terlebih ada beberapa anggapan bahwa belajar bahasa dipandang sulit apalagi persepsi khalayak tentang belajar bahasa arab.

Self awareness atau kesadaran diri juga merupakan peranan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan Self awareness ialah kesadaran diri seseorang yang mampu memahami, menerima dan mengelola seluruh potensi untuk pengembangan hidup di masa depan. Ada ahli yang menyamakan self awareness dengan selfconsciousness. Pada prinsipnya, menurut Thomas kesadaran diri terkait erat dengan pemahaman dan penerimaan diri. Dengan kesadaran diri, seseorang berupaya untuk mengetahui seluruh aspek hidup yang berhubungan dengan kelebihan maupun kekurangan dalam dirinya. (Putra, 2022) Orang yang memiliki kesadaran diri, adalah orang yang menilai diri sendiri terkait dengan pengalamanpengalaman dalam hidupnya.

Untuk mengatasi problematika serta menjawab berbagai kekhawatiran suatu paradigma baru tersebut, diperlukan pada pembaharuan pengembangan pengelolaan manajemen lembaga pendidikan Islam, di antaranya adalah sistem pendidikan unggulan berasrama (boarding school). Dimana dalam aplikasi manajemen pendidikan "boarding school" turut mengadopsi nilai-nilai ajaran Islam dalam mengelola manajemen lembaga pendidikan Islam, untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Sistem Boarding School bukanlah sesuatu hal yang baru dalam pendidikan di Indonesia. Keberadaannya sebagai alternatif transformasi lembaga pendidikan sudah sejak lama ada di Indonesia, dengan konsep pendidikan "pondok pesantren". Pondok pesantren awal mula dari adanya boarding school di Indonesia. Boarding schoolmempunyai jenis dan karakter yang berbeda tetapi pada dasarnya tujuan adanya boarding schooluntuk membantu proses pendidikan di sekolah atau di madrasah. (Susiyani, 2017)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh self awareness terhadap prestasi belajar bahasa arab santri pondok pesantren modern muhammadiyah boarding school purwokerto. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi dan sumbangsih sebagai acuan dalam pengembangan ilmu, khusunya dalam melakukan rekontruksi perbaikan desain pembelajaran bahasa arab di MBS Purwokerto kearah yang lebih baik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif dapat dipahami sebagai penelitian berdasarkan analisis datanomor/nomor. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menggunakan model matematika, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena diteliti oleh peneliti. (Hendriyadi, 2016)

Berdasarkan karakteristiknya, penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Nana Syaodih menyebutkan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk mengenal dan memahami relasi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Variabel dinyatakan memiliki hubungan dengan variabel lain dilihat dari koefisien korelasi dan signifikansi secara statistik. Dua variabel atau lebih yang memiliki korelasi tertentu, belum tentu juga memiliki pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain. Korelasi positif menandakan bahwa kenaikan nilai suatu variabel memiliki kaitan dengan penambahan nilai untuk variabel lain. Korelasi negatif menunjukkan bahwa kenaikan nilai suatu variabel memiliki kaitan dengan penurunan nilai untuk variabel lain. (Bahruddin, 2014)

Metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif (*Quantitative Research*) menjadi metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam penyusunan instrument atau alat pengumpul data, variable-variabel yang menjadi acuan utama peneliti dalam menyusun angket, terdiri atas angket tentang indikator self aweaeness dan prestasi belajar Santri/santri yang ada pada Muhammadiyah Boarding School. Adapun cara-cara yang digunakan dalam analisa data adalah analisis korelasi dan analisis regresi.

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Muhammadiyah Boarding School Purwokerto, Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Populasi ialah keseluruhan subjek penelitian yang meliputi: subjek atau objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas yang telah ditentukan sebelumnya untuk diamati dan mendapatkan kesimpulan darinya. (Hartati, 2019) Selanjutnya yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Santri/santri Muhammadiyah Boarding School Purwokerto yang berjumlah 96 dan sample penelitiannya adalah Santri/santri MBS Purwokerto yang berjumlah 30 santri putera dan puteri.

Diskusi dan Pembahasan

Penelitian ini melalui proses penyebaran kuesioner berupa link dari google form yang akan disebar kepada sampel secara random yaitu kepada santi Muhammadiyah Boarding School Purwokerto. Kuesioner akan disebarkan melalui grup WhatsApp pada santri tahun pelajaran 2022/2023. Berdasarkan data yang sudah peneliti kumpulkan, jumlah santri dengan sampel yang sudah peneliti adalah 30 siswa..

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel (X) Lagu dalam pembelajaran terhadap variabel (Y) ketertarikan siswa. Rumus persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Y = a + bX

Maka:

Y: Variabel tidak bebas

X: Variabel bebas

A: Nilai konstan

B: Koefisien regresi

Berikut merupakan hasil uji analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS 25

ANOVA^a

| Mod e l | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
| 1 | Regression | 20,784 | 1 | 20,784 | 10,901 | ,003b |
| | Residual | 53,383 | 28 | 1,907 | | |
| | Total | 74,167 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Self Awareness

Gambar 1

Menurut Ghozali analisis regresi linear sederhana berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Nurfathonah, 2023) ada tabel diatas didapatkan nilai F hitung sebesar 10,901 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Nilai linearitas akan berpengaruh jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan pada tabel diatas nilai signifikansi 0,003<0,05 yang berarti variabel (X) self awareness mempengaruhi variabel (Y) prestasi belajar. Dapat disimpulkan bahwa hasil berpengaruh.

Uji Koefisien Determinasi

Nilai Koefisien determinasi diperoleh untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari nilai variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi yang diuji dengan SPSS 25:

Model Summary^b

| | | | Adjusted R | Std. Error of the |
|-------|-------|----------|------------|-------------------|
| Model | R | R Square | Square | Estimate |
| 1 | ,529a | ,280 | ,255 | 1,381 |

a. Predictors: (Constant), Self Awareness
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Gambar 2

Nilai R merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas didapatkan nilai korelasi sebesar 0,529 yang berarti bahwa hubungan antar variabel dinilai rendah. Hasil dari koefisien determinasi diperoleh dengan nilai 0,280 atau 28,0% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x (self awareness) berpengaruh sebesar 28,0% terhadap variabel Y (Prestasi Belajar)

Hasil dari analisis didapatkan nilai F hitung sebesar 10,901dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Nilai analisis regresi linear sederhana akan berpengaruh jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan pada tabel diatas nilai signifikansi 0,003<0,05 yang berarti variabel (X) Self Awareness mempengaruhi variabel (Y) Prestasi Belajar. Dapat disimpulkan bahwa hasil berpengaruh. Dengan nilai koefisien determinasi diperoleh nilai 0,280 atau 28,0% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x berpengaruh sebesar 28,0% terhadap variabel Y. Hasil dinilai berpengaruh rendah namun pada dasarnya kesadaran diri membentuk motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Penutup

Berdasarkan analisa yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa faktor intern yaitu Self Awareness mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa arab. Kekuatan hubungan Self Awareness dengan prestasi belajar bahasa arab adalah masih rendah. Dimana diperoleh nilai 0,280 atau 28,0%. Dengan memberikan motivasi-motivasi yang kuat dan tinggi dalam pembelajaran bahasa arab maka akan memberikan dampak yang bersifat positif dan signifikan terhadap prestasi belajar santri Muhammadiyah Boarding school Purwokerto . Sehingga optimalisasi tujuan belajar berupa hasil belajar siswa dapat tercapai dan sebagai acauan untuk meningkatkan kesadaran santri akan pentingya bahasa arab sebagai bahasa untuk mendalami Islam dan cabang ilmu lainnya.

Saran

- 1. Guru harus lebih mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang berada dalam diri Santri agar guru dapat mengetahui psikologi belajar dan perkembangan minat belajar Santri selam dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- 2. Guru harus memberikan pembelajaran yang menarik dan kreatif sehingga Santri berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.

- 3. Orang tua sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh anak sehingga anak dapat berminat untuk melakukan pembelajaran yang efektif di lingkungan rumah.
- 4. Orang tua sebaiknya memberikan kepercayaan kepada anak untuk memilih apapun yang sesuai dengan minat anak tersebut.

Daftar Pustaka

- Bahruddin, A. S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hartati, I. N. (2019). Metode Penelitian Sosial. Surabaya: Media Sahabat.
- Hendriyadi, S. a. (2016). *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2003). UU No 20 Tahun 2003. Jakarta: Kemendikbud.
- Nurfathonah, L. A. (2023). Pengaruh Lagu terhadap Ketertarikan Siswa dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(1), , 104-112.
- Putra, A. P. (2022). Pengaruh self awareness, etos kerja, resiliensi, terhadap organization citizenship behavior (OCB) dan kinerja tenaga kependidikan di perguruan tinggi swasta Surabaya. *Media Mahardhika*, 311-321.
- Susiyani, A. S. (2017). Manajemen boarding school dan relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta. . *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 327-347.